



## **Pelatihan Penulisan *Book Chapter* untuk Penguatan Literasi Akademik Guru PAUD di Kabupaten Tapanuli Utara**

**Lince Rauli Ture<sup>1</sup> & Lasmaria Nami Simanungkalit<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>IAKN Tarutung, Tapanuli Utara, Indonesia, 22411

E-mail: lincerauliture68@gmail.com<sup>1</sup>, lasmarianami@gmail.com<sup>2</sup>

### **RIWAYAT ARTIKEL**

Received : 2025-11-17

Revised : 2025-11-27

Accepted : 2025-11-28

### **KEYWORDS**

Training

Book Chapter

Academic Literacy

### **KATA KUNCI**

Pelatihan

Book Chapter

Literasi Akademik

### **ABSTRACT**

*The limited academic literacy of Early Childhood Education (ECE) teachers, particularly in writing scholarly works in accordance with educational standards, remains a challenge in the context of continuous professional development. This community service activity aimed at improving the academic literacy of early childhood education (PAUD) teachers through a book chapter writing training program. The implementation method employed a structured integration of training and mentoring activities, including lectures, discussions, writing practice, and intensive, ongoing guidance. The participants consisted of 14 early childhood education (PAUD) teachers who attended the entire series of activities, from the preparation stage through to the evaluation phase. The results of the activity showed an improvement in participants' understanding of the structure and organization of book chapter writing, the principles of academic writing, as well as citation techniques and reference management. The findings revealed that 11 participants (80%) were able to complete initial drafts of book chapters aligned with the assigned themes. Participants also showed increased motivation and confidence in academic writing. Overall, the program proved effective in enhancing the academic literacy of early childhood education teachers and supporting sustainable professional development through scientific publication.*

### **ABSTRAK**

Keterbatasan literasi akademik guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), khususnya dalam penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik, masih menjadi tantangan dalam pengembangan profesional berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi akademik guru PAUD melalui pelatihan penulisan book chapter. Metode pelaksanaan mengombinasikan pelatihan dan pendampingan secara terstruktur melalui ceramah, diskusi, praktik menulis, serta bimbingan intensif dan berkelanjutan. Peserta kegiatan berjumlah 14 guru PAUD yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan mulai dari tahap persiapan hingga evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap struktur dan sistematika penulisan book chapter, prinsip penulisan ilmiah, serta teknik sitasi dan pengelolaan referensi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa 11 peserta (80%) berhasil menyusun draf awal book chapter sesuai dengan tema yang ditentukan. Seluruh peserta menunjukkan peningkatan motivasi dan kepercayaan diri dalam menulis karya ilmiah. Kegiatan ini disimpulkan efektif dalam memperkuat literasi akademik guru PAUD serta berpotensi mendorong produktivitas publikasi ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesional berkelanjutan.

## 1. Pendahuluan

Literasi akademik memegang peranan penting dalam menunjang peningkatan profesionalisme guru, termasuk pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Keterampilan dalam menyusun karya ilmiah, khususnya *book chapter*, tidak hanya merepresentasikan kapasitas akademik guru, tetapi juga berfungsi sebagai media refleksi profesional untuk merekam pengalaman pembelajaran serta menilai praktik pedagogis secara berkesinambungan (Mulyasa, Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan., 2021). Selain itu, penguatan literasi akademik guru PAUD menjadi landasan strategis dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan anak usia dini (Weideman, 2025).

Guru-guru PAUD di Kabupaten Tapanuli Utara pada umumnya telah memiliki pemahaman tentang urgensi literasi akademik sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Meskipun demikian, hasil pengamatan memperlihatkan bahwa mayoritas guru masih mengalami kesulitan dalam mengartikulasikan pengalaman pedagogis mereka ke dalam bentuk karya tulis ilmiah yang memenuhi standar akademik (Ekawarna & M, 2020). Selain itu, sumber belajar yang dimanfaatkan cenderung terbatas pada buku-buku terbitan pemerintah dan penerbit nasional, sedangkan pengembangan bahan ajar yang disusun secara mandiri oleh guru PAUD belum menunjukkan perkembangan yang signifikan (Kemendikbud, 2020).

Keterbatasan kemampuan guru PAUD dalam menyusun *book chapter* berkaitan erat dengan minimnya kesempatan mengikuti pelatihan penulisan ilmiah, kurangnya pengalaman dalam aktivitas menulis, serta rendahnya tingkat kepercayaan diri dalam menghasilkan karya akademik (Murray, 2013). Selain itu, anggapan bahwa penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang kompleks dan hanya layak dilakukan oleh kalangan akademisi turut memperkuat kesenjangan kompetensi tersebut (Rohman & Yanto, 2017).

Pandangan bahwa penulisan buku ajar atau *book chapter* merupakan aktivitas yang rumit dan hanya layak dilakukan oleh dosen atau akademisi perguruan tinggi masih cukup mengakar di kalangan guru PAUD. Persepsi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi serta kepercayaan diri guru untuk terlibat dalam kegiatan menulis, sehingga potensi pengalaman pedagogis guru sebagai sumber pengetahuan kontekstual belum termanfaatkan secara optimal dalam bentuk karya tulis ilmiah maupun buku ajar (Murray, 2013).

Hal ini menegaskan pentingnya penyelenggaraan pelatihan dan pendampingan penulisan *book chapter* yang dirancang secara sistematis dan berkesinambungan bagi guru PAUD. Program pelatihan yang dilengkapi dengan pendampingan intensif terbukti mampu meningkatkan kompetensi guru dalam menulis karya ilmiah sekaligus memperkuat proses refleksi pedagogis terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan (Hanifah, et al., 2024). Selain itu, pendekatan pendampingan ini memfasilitasi guru dalam mengintegrasikan pengalaman pembelajaran dengan kerangka teoretis yang relevan dan kontekstual (Bingham & Gerde, 2023).

Berbagai penelitian mengindikasikan bahwa rendahnya partisipasi guru PAUD dalam penyusunan bahan ajar secara mandiri berkontribusi pada tingginya penggunaan bahan ajar siap pakai. Situasi tersebut berdampak pada belum optimalnya pengembangan materi pembelajaran yang bersifat kontekstual dan selaras dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini (KILINCCI & BAYRAKTAR, 2021). Sebaliknya, guru yang memiliki tingkat literasi akademik dan profesional yang memadai menunjukkan kemampuan reflektif yang lebih kuat serta kompetensi yang lebih baik dalam merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna (OECD, 2019).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi akademik guru PAUD di Kabupaten Tapanuli Utara melalui pelatihan dan pendampingan penulisan *book chapter*. Kegiatan ini diharapkan menumbuhkan budaya akademik guru serta meningkatkan kepercayaan diri dan kompetensi menulis ilmiah (Irkhamiyati, 2025). Kegiatan ini ditargetkan menghasilkan *book chapter* yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan referensi pembelajaran yang relevan dan berkelanjutan (Rahayu, 2025).

## 2. Tinjauan Literatur

### a. Book Chapter

Pengembangan literasi akademik guru PAUD melalui kegiatan penulisan *book chapter* perlu dirancang secara sistematis dan berkesinambungan. Model pelatihan yang mengombinasikan pemahaman konseptual mengenai literasi akademik, latihan menulis berbasis refleksi, serta pendampingan yang dilakukan secara intensif terbukti lebih efektif dibandingkan pola pelatihan konvensional yang bersifat satu arah dalam

meningkatkan mutu karya tulis guru (Hanifah, et al., 2024). Pendekatan tersebut tidak hanya membantu guru memahami prinsip-prinsip penulisan ilmiah, tetapi juga mendorong tumbuhnya kemampuan reflektif terhadap praktik pedagogis yang mereka terapkan.

Secara teoretis, book chapter dipahami sebagai bagian dari karya ilmiah yang memiliki kesatuan substansi, kelengkapan pembahasan, dan layak dipublikasikan dalam buku suntingan, monograf, maupun antologi akademik. Dalam konteks publikasi ilmiah, book chapter dipandang sebagai unit karya ilmiah mandiri yang dapat diidentifikasi dan diindeks secara terpisah, sehingga memiliki bobot akademik serta kontribusi ilmiah yang terukur (Casrai, 2025). Oleh karena itu, book chapter menjadi media yang relevan untuk mengekspresikan profesionalisme guru PAUD dalam ranah akademik.

Pelatihan penulisan book chapter tidak semata-mata berfokus pada penguasaan keterampilan teknis penulisan, tetapi juga berperan sebagai wahana refleksi pedagogis. Proses menulis mendorong guru untuk merefleksikan pengalaman pembelajaran di kelas, mengaitkannya dengan kerangka teoretis yang relevan, serta mengembangkan bahan ajar yang kontekstual sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini (E, et al., 2025). Kegiatan pelatihan ini dapat diposisikan sebagai bagian integral dari strategi pengembangan keprofesionalan berkelanjutan yang berlandaskan pada praktik nyata guru di lapangan.

### b. Literasi Akademik

Literasi akademik merujuk pada kecakapan dalam memahami, menginterpretasikan, dan memproduksi teks ilmiah melalui proses berpikir kritis serta refleksi mendalam terhadap hubungan antara landasan teoretis dan praktik pembelajaran (Bilikozen, 2019). Diranah pendidikan anak usia dini, literasi akademik berfungsi sebagai pijakan esensial bagi guru dalam mendokumentasikan pengalaman pedagogis secara terstruktur, reflektif, dan bernilai akademik.

Upaya penguatan literasi akademik guru PAUD memerlukan strategi pengembangan profesional yang melampaui keterampilan teknis membaca dan menulis. Bingham dan Gerde (Bingham & Gerde, 2023) menegaskan bahwa pengembangan profesional guru PAUD perlu dirancang secara holistik, kontekstual, dan berkelanjutan agar guru mampu mengintegrasikan pemahaman teoretis dengan praktik pembelajaran yang selaras dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak usia dini.

Literasi akademik juga dipahami sebagai kemampuan untuk melakukan penilaian kritis, membangun pemaknaan, serta mengolah informasi akademik sesuai dengan konteks disiplin keilmuan. Keterampilan reflektif dan analitis menjadi prasyarat penting agar guru dapat mengaitkan teks akademik dengan realitas praktik pendidikan di lapangan (Ngwenya, 2015). Penguatan literasi akademik guru PAUD menuntut adanya proses pendampingan yang sistematis dan berkelanjutan.

Berdasarkan kajian literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penulisan *book chapter* yang dirancang secara terstruktur dan disertai pendampingan intensif merupakan pendekatan yang relevan untuk memperkuat literasi akademik guru PAUD. Kegiatan pengabdian ini diposisikan sebagai upaya strategis untuk menjembatani kesenjangan antara pemahaman teoretis literasi akademik dan praktik pedagogis guru di lapangan. Pemilihan pendekatan pelatihan dan pendampingan didasarkan pada temuan empiris bahwa proses menulis reflektif yang berkelanjutan lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis ilmiah sekaligus mendorong refleksi profesional guru. Teori literasi akademik dan konsep *book chapter* tidak hanya menjadi landasan konseptual, tetapi diimplementasikan secara nyata dalam desain kegiatan pengabdian yang kontekstual dan berorientasi pada pengembangan profesional guru PAUD di Kabupaten Tapanuli Utara.

### 3. Metode

Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh IGTKI beserta narasumber yang akan memberikan pelatihan bagi guru PAUD. Kegiatan ini dilakukan pada bulan April 2025. Metode kegiatan ini ialah mengombinasikan pelatihan dan pendampingan secara sistematis melalui ceramah, diskusi, praktik menulis, serta bimbingan intensif dan berkelanjutan.

*Experiential Learning Theory* (ELT) yang dikembangkan oleh Kolb menekankan bahwa pembelajaran merupakan proses pembentukan pengetahuan melalui pengolahan pengalaman (Kolb, 2017). Proses belajar berlangsung dalam suatu siklus yang mencakup pengalaman langsung, refleksi terhadap pengalaman tersebut, pembentukan konsep abstrak, serta penerapan konsep melalui tindakan nyata. Pendekatan ini relevan untuk pengembangan profesional guru PAUD karena menjadikan pengalaman mengajar sebagai landasan utama dalam pembelajaran reflektif dan peningkatan kompetensi akademik.

Pelaksanaan kegiatan ini dirancang secara bertahap mengikuti sistematik penelitian. Tahap

perencanaan yakni penetapan tujuan kegiatan, penyusunan materi dan alat pendukung pelatihan.

1. Tahap pelaksanaan diterapkan melalui kegiatan ceramah dan diskusi untuk membekali peserta dengan konsep dan pengetahuan yang diperlukan.
2. Tahap praktik, di mana peserta secara langsung melakukan kegiatan menulis sesuai dengan materi yang diberikan.
3. Tahap pendampingan intensif dan berkelanjutan dalam bentuk bimbingan individual maupun kelompok untuk mendukung proses belajar peserta.
4. Tahap penerapan diwujudkan melalui proses revisi dan penyempurnaan naskah secara sistematis hingga menghasilkan karya tulis akademik yang memenuhi standar publikasi.
5. Tahap evaluasi yang bertujuan untuk menilai sejauh mana tujuan program telah tercapai dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan terhadap rencana awal. Pendekatan bertahap seperti ini sesuai dengan prinsip penyusunan dan pengelolaan kegiatan yang sistematis dalam metodologi penelitian dan evaluasi program pendidikan yang dijelaskan oleh Arikunto (Arikunto S., 2025).

#### 4. Hasil Dan Diskusi

Pelatihan penulisan *book chapter* bagi guru PAUD yang diselenggarakan oleh IGTKI Kabupaten Tapanuli Utara pada April 2025 menunjukkan capaian yang terukur pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta. Pada awal pelaksanaan kegiatan, sebagian besar guru PAUD masih memiliki keterbatasan dalam memahami konsep literasi akademik, sistematika karya ilmiah, serta prosedur penulisan *book chapter*.



**Gambar 1.** Narasumber Menjelaskan Literasi Akademik

Narasumber menjelaskan bahwa literasi akademik menuntut guru untuk menulis secara sistematis dan logis, menghubungkan praktik pembelajaran dengan teori, serta menyampaikan temuan atau pengalaman secara jelas. Contohnya

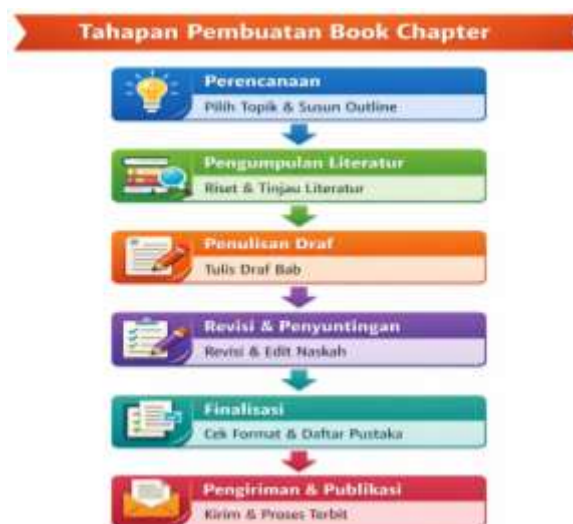
adalah menulis *book chapter* yang mengaitkan praktik PAUD dengan prinsip pendidikan anak. Literasi akademik membantu guru mengaitkan pengalaman kelas dengan teori, membuat pembelajaran lebih reflektif dan terstruktur.



**Gambar 2.** Guru Bertanya tentang *Book Chapter*

Narasumber menjelaskan bagaimana membuat *book chapter* pada satu edisi yang penulisnya guru PAUD. Narasumber memberikan penjelasan mengenai tahapan penulisan bab demi bab di *book chapter*. Salah satu guru menanyakan bahwa anggapannya selama ini menulis buku itu rumit, runut, biaya mahal dan merasa tidak percaya diri atau tidak mampu. Oleh narasumber menguraikan bahwa menulis di *book chapter* itu tidak sesulit menulis buku jenis monograf.

Narasumber memberikan tahapan di dalam satu *book chapter*. Berikut tahapannya pada Tabel 1:



**Tabel 1** Tahapan Pembuatan *Book Chapter*

Tahap awal adalah merencanakan isi *book chapter*. Pilih topik yang relevan dengan tema buku. Susun outline atau kerangka bab, yang mencakup sub-bab dan poin utama. Tujuan agar penulisan lebih terarah dan fokus. Lakukan riset literatur untuk mencari referensi dari buku, jurnal, artikel, atau sumber tepercaya lainnya. Tinjau literatur untuk

memahami teori, konsep, dan penelitian sebelumnya yang relevan. Hasil kajian ini menjadi landasan teori dan bukti pendukung argumen dalam book chapter. Buat draf pertama berdasarkan outline dan hasil literatur, Tulis pendahuluan, isi utama, dan kesimpulan. Setiap bab terdiri dari 1 guru dan maksimal untuk halaman bab dibatasi 10 halaman.

Selanjutnya lakukan pemeriksaan akhir pada format buku dan daftar pustaka yang akan dikoreksi editor. Pastikan naskah siap untuk dikirim, rapi, dan profesional. Naskah akan melewati proses review. Lakukan revisi final jika ada masukan, kemudian book chapter diterbitkan. Sesuai dengan arahan ketua IGTKI meminta narasumber sebagai editor dalam *book chapter* ini.



**Gambar 3.** Narasumber memberikan hadiah

Pada Tahap praktik dan pendampingan intensif narasumber memberikan materi tentang literasi akademik dan *book chapter* ini. Hasilnya menunjukkan bahwa anggapan guru PAUD menulis itu sulit ternyata tidak seperti yang mereka pahami selama ini.

Kegiatan yang diikuti oleh 14 guru PAUD. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa sekitar 80% peserta belum memiliki pemahaman yang memadai terkait literasi akademik, struktur karya ilmiah, dan prosedur penulisan book chapter. Keterbatasan tersebut terutama tampak pada penguasaan sistematika penulisan, teknik sitasi, serta pemanfaatan referensi ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik.

Setelah mengikuti rangkaian kegiatan yang mencakup penyampaian materi, diskusi terarah, praktik penulisan, dan pendampingan intensif, peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan pada aspek pengetahuan dan keterampilan. Evaluasi akhir mengindikasikan bahwa sekitar 80% peserta (11 dari 14 guru) telah memahami konsep dasar literasi akademik, karakteristik dan struktur book chapter, serta prinsip etika akademik, termasuk teknik sitasi dan pengelolaan referensi. Peserta mampu menyusun draf awal book chapter dengan

mengintegrasikan pengalaman pedagogis di kelas dan teori pendidikan anak usia dini secara lebih sistematis dan reflektif.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif. Berdasarkan hasil angket dan observasi, sekitar 85% peserta mengalami peningkatan motivasi dan kepercayaan diri dalam menulis karya ilmiah. Persepsi awal yang memandang penulisan book chapter sebagai aktivitas yang kompleks dan sulit cenderung berubah, tercermin dari meningkatnya keterlibatan aktif peserta selama sesi praktik penulisan dan pendampingan

Pada gambar 3 Narasumber memberikan ulasan balik ke peserta dengan memberikan beberapa pertanyaan dan jika bisa menjawab maka diberikan hadiah. Memberikan hadiah merupakan salah penghargaan dapat menjadi motivasi tambahan bagi peserta.

Keberlanjutan kegiatan ini bagi peserta dan narasumber memberikan target untuk membuat 1 *book chapter* yang ditargetkan akan selesai pada tahun 2026. Tahap evaluasi dilakukan yaitu monitoring progres penulisan hingga target book chapter selesai. Setiap peserta menyelesaikan draf *book chapter* sesuai jadwal yang ditetapkan kualitas naskah akan dikoreksi apakah memenuhi standar akademik setelah proses review dan revisi. Narasumber akan memberikan feed back atau umpan balik tertulis dan lisan kepada peserta.



**Gambar 4 :** Foto Bersama

Pelatihan literasi dan penulisan book chapter bagi guru PAUD yang diselenggarakan oleh IGTKI Kabupaten Tapanuli Utara berlangsung dengan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan secara terstruktur dan interaktif melalui kombinasi ceramah, diskusi, serta pendampingan intensif, sehingga peserta dapat memahami literasi akademik dan prosedur penulisan karya ilmiah secara mendalam.

Para guru PAUD menunjukkan antusiasme tinggi dan perkembangan yang signifikan. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar memiliki pemahaman terbatas mengenai literasi akademik dan

struktur *book chapter*. Namun, dengan bimbingan langsung, peserta mulai mampu memahami karakteristik dan struktur *book chapter*, prinsip penulisan ilmiah, teknik sitasi yang benar, serta pemanfaatan sumber referensi yang relevan dan kredibel termasuk abstrak, pendahuluan, isi, kesimpulan, dan daftar pustaka. Mengaitkan pengalaman mengajar dengan teori pendidikan anak usia dini, sehingga penulisan ilmiah menjadi lebih reflektif dan berbasis bukti. Meningkatkan kemampuan menulis secara akademik, yang sekaligus memperkuat kompetensi profesional mereka sebagai pendidik.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri guru PAUD di Taput dalam menulis karya ilmiah, serta menumbuhkan pemahaman literasi akademik yang dapat diterapkan dalam praktik pembelajaran. Kegiatan ini menegaskan kontribusi IGTKI Taput dalam pengembangan kapasitas profesional guru PAUD melalui literasi akademik dan penulisan *book chapter*.

## 5. Kesimpulan

Pelatihan dan pendampingan penulisan *book chapter* bagi guru PAUD di Kabupaten Tapanuli Utara yang dilaksanakan oleh IGTKI pada April 2025 terbukti efektif dalam meningkatkan literasi akademik dan kemampuan menulis ilmiah peserta. Guru PAUD yang sebelumnya memiliki pemahaman terbatas menunjukkan perkembangan dalam menyusun tulisan secara sistematis, mengintegrasikan praktik pembelajaran dengan kerangka teoretis, serta memahami struktur dan kaidah penulisan *book chapter*, termasuk penerapan teknik sitasi yang benar. Pendekatan pelatihan yang bersifat interaktif dan disertai pendampingan intensif turut meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri guru dalam menghasilkan karya ilmiah.

Kegiatan ini berkontribusi signifikan terhadap pengembangan profesional guru PAUD melalui penguatan refleksi pedagogis dan pembentukan budaya akademik di lingkungan kerja. Model pelatihan dan pendampingan yang diterapkan memiliki potensi untuk dilanjutkan dan direplikasi di wilayah lain sebagai strategi peningkatan kapasitas guru PAUD dalam menghasilkan karya ilmiah serta mendukung peningkatan mutu pembelajaran anak usia dini.

## 6. Persembahan

Kami mengucapkan terima kasih kepada ketua IGTKI, para kepala sekolah dan guru PAUD di wilayah Tapanuli Utara. Pelatihan dan

pendampingan penulisan *book chapter* dapat berjalan dengan baik. Harapan kedepan ialah melanjutkan pembuatan 1 *book chapter* yang berkaitan dengan materi di PAUD.

## 7. Referensi

- Ambarita, J. S. (2023). *Implementasi pembelajaran berdiferensiasi*. Indramayu, Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2025). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi terbaru). Jakarta: Rineka Cipta.
- Bilikozen, N. (2019). The case of “underdeveloped” academic literacy skills of undergraduates: Contrasting perspectives. *IJCI International Journal of Curriculum and Instruction*, 11(2), 197–223.
- Bingham, G. E., & Gerde, H. K. (2023). Early childhood teachers’ writing beliefs and practices. *Frontiers in Psychology*, 14, Article 1236652. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1236652>
- Casrai. (2025, November 19). *Book chapter*. Retrieved from <https://casrai.org/rdm-glossary/term/book-chapter/>
- E, A. N., Sandrina, M., Auliya, R. A., Sari, S. P., Kurnia, R., & WE, A. Y. (2025). Peran kompetensi profesional guru PAUD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini dan Kewarganegaraan*, 2(4). <https://doi.org/10.61132/paud.v2i4.734>
- Ekawarna, E., & M, S. (2020). Pelatihan PTK: Alternatif solusi dalam meningkatkan kemampuan guru menyusun karya tulis ilmiah. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 195–205.
- Hanifah, D. P., Jumini, S., Parmin, Triyani, A., Ariyani, M., Jannata, T., & Haryanto, S. (2024). Training and assistance in article writing for Sinta-accredited journals for Wonosobo science MGMP. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 24(2). <https://doi.org/10.21580/dms.v24i2.23209>
- Irkhamiyati. (2025). Penyusunan *book chapter*. *JEPKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(1).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kilincer, E., & Bayraktar, A. (2021). Early literacy materials and teacher practices in preschool classrooms. *Pegem Eğitim ve Öğretim Dergisi*,



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

- 11(1), 447–478.  
<https://doi.org/10.14527/pegegog.2021.012>
- Kolb, A. Y. (2017). Experiential learning theory as a guide for experiential educators in higher education. *Experiential Learning & Teaching in Higher Education*, 1(1). Retrieved from <https://nsuworks.nova.edu/elthe/vol1/iss1/7>
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munasir, B. J. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar se-UPTD pendidikan Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk Jawa Timur. *Jurnal ABDI*, 5(2), 119–125.
- Murray, R. (2013). *Writing for academic journals* (2nd ed.). Maidenhead, England: Open University Press.
- Ngwenya, T. H. (2015). Book review: Wingate, U. *Academic literacy and student diversity: The case of inclusive practice*. *Journal of Student Affairs in Africa*, 3(1), 61–64. <https://doi.org/10.14426/jsaa.v3i1.136>
- OECD. (2019). *Teachers and school leaders as lifelong learners: TALIS results (Volume I)*. Paris: OECD Publishing.
- Rahayu, T. (2025). Pelatihan penulisan book chapter untuk meningkatkan keterampilan literasi bagi mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah IAI Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang. *JePKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 29–40.
- Rohman, A. S., & Yanto, P. D. (2017). Workshop literasi informasi dan penulisan ilmiah bagi kalangan guru SMA Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 6(3), 233–236.
- Sari, D. (2018). Perbedaan kompetensi guru PAUD yang berpendidikan S1 PAUD dengan S1 non-PAUD di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kotamadya Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan PAUD*, 3(1), 20–26.
- Wati, D. R., & Zahroh, R. K. F. (2025). Pengaruh pelatihan karya tulis ilmiah sebagai upaya meningkatkan literasi akademik siswa MA Nurul. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 401–410.
- Weideman, A. (2018). *Academic literacy: Five new tests*. Bloemfontein, South Africa: Geronimo Distribution. Retrieved from [https://albertweideman.com/wp-content/uploads/2018/03/academic\\_literacy\\_aql\\_practice\\_tests\\_and\\_answers.pdf](https://albertweideman.com/wp-content/uploads/2018/03/academic_literacy_aql_practice_tests_and_answers.pdf)